

SOSIALISASI DAN DISKUSI SISWA MENGENAI INTERAKSI DALAM MENGENAL, MENCEGAH DAN MENGATASI, PERUNDUNGAN BULLYNG BERSAMA SISWA SMP NEGERI 2 CINANGKA

Faturohman¹, Arif Budiman², Wahyudi³

^{1,2,3}Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bina Bangsa

Email : arturcicikaseban@gmail.com¹, hukumkesehatan@yahoo.com², whydhie82j@gmail.com³

Abstrak

Perundungan (bullying) adalah masalah serius yang memengaruhi kesehatan mental dan perkembangan siswa. Di SMP Negeri 2 Cinangka, perundungan masih menjadi tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi dan diskusi yang melibatkan siswa agar mereka lebih memahami, mencegah, dan mengatasi perilaku perundungan. Sosialisasi ini bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konsep dan jenis perundungan. Membangun kesadaran siswa tentang dampak negatif perundungan. Mengedukasi siswa mengenai strategi pencegahan dan cara mengatasi perundungan. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif. ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskusi kelompok dan sosialisasi. Kegiatan dilakukan di SMP Negeri 2 Cinangka dengan melibatkan siswa kelas VIII dan IX. Sosialisasi dilakukan melalui ceramah, pemutaran video edukatif, dan diskusi kelompok. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan kuesioner yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Sosialisasi dan diskusi berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang perundungan dan dampaknya. Siswa menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan dan cara-cara efektif untuk mengatasi perundungan. Keterlibatan siswa dalam diskusi juga menunjukkan bahwa mereka lebih siap untuk melaporkan dan menanggapi tindakan perundungan. Program sosialisasi dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai perundungan. Implementasi kegiatan semacam ini secara rutin dapat membantu mengurangi kasus perundungan di sekolah serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman.

Kata Kunci : Sosialisasi, Diskusi, Perundungan, Pencegahan, SMP Negeri 2 Cinangka.

Abstract

Bullying is a serious issue that affects students' mental health and development. At SMP Negeri 2 Cinangka, bullying is still a challenge that must be overcome. Therefore, it is important to conduct socialization and discussion involving students so that they can better understand, prevent, and overcome bullying behavior. This socialization aims to Increase students' knowledge of the concept and types of bullying. Build students' awareness about the negative impact of bullying. Educate students on prevention strategies and how to overcome bullying. Encourage students' active participation in creating a safe and inclusive school environment. This study used a qualitative approach with group discussion and socialization methods. The activity was conducted at SMP Negeri 2 Cinangka involving students in grades VIII and IX. Socialization was conducted through lectures, educational video screenings, and group discussions. Data were collected through participatory observation and questionnaires filled out by students before and after the activity. The socialization and discussion successfully improved students' understanding of bullying and its impact. Students showed increased awareness regarding the importance of prevention and effective ways to address bullying. Students' engagement in the discussions also showed that they were more prepared to report and respond to acts of bullying. The socialization and discussion program proved effective in increasing students' knowledge and awareness of bullying. Regular implementation of this kind of activity can help reduce cases of bullying in schools and create a safer learning environment.

Keywords: Socialization, Discussion, Bullying, Prevention, SMP Negeri 2 Cinangka

PENDAHULUAN

Perundungan (bullying) merupakan salah satu isu yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat memengaruhi kesejahteraan emosional dan akademik siswa. Fenomena ini melibatkan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang terhadap individu atau kelompok yang dianggap lemah atau berbeda. Menurut data dari berbagai penelitian, perundungan dapat menimbulkan dampak jangka panjang pada kesehatan mental dan perkembangan sosial siswa, termasuk depresi, kecemasan, dan penurunan prestasi akademik. Di SMP Negeri 2 Cinangka, perundungan menjadi salah satu tantangan

yang memerlukan perhatian serius. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih terdapat kasus perundungan yang menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami dan mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi dan diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai perundungan, serta cara-cara untuk mencegah dan mengatasinya. Tujuan dari sosialisasi ini Meningkatkan Pengetahuan Siswa Memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai apa itu perundungan, termasuk jenis-jenisnya, penyebab, dan dampaknya. Membangun Kesadaran Menumbuhkan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya mengidentifikasi dan menghindari perilaku perundungan, serta dampaknya terhadap korban. Edukasi Pencegahan dan Penanganan Mengajarkan siswa strategi pencegahan dan cara-cara efektif untuk mengatasi perundungan, serta mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Mendorong Partisipasi Aktif Menciptakan platform bagi siswa untuk berdiskusi secara terbuka mengenai masalah perundungan dan mencari solusi bersama.

Ruang lingkup dan manfaat Peningkatan Kesadaran Siswa lebih sadar akan perundungan dan dampaknya, serta mampu mengenali tanda-tanda perundungan. Penguatan Strategi Pencegahan Siswa dapat menerapkan strategi pencegahan yang efektif di lingkungan sekolah. Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa mengembangkan keterampilan sosial yang positif dan mendukung, serta belajar cara melaporkan dan menangani perundungan. Diharapkan bahwa melalui sosialisasi dan diskusi ini, siswa di SMP Negeri 2 Cinangka akan lebih siap untuk menghadapi dan mengatasi perundungan, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan aman bagi semua.

Harapan mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 39 dari Universitas Islam Banten (UNIBA) di Desa Kubang Baros, Serang, Banten, biasanya meliputi beberapa aspek penting. Peningkatan Kualitas Pendidikan Mahasiswa berharap dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut, baik melalui penyuluhan, bimbingan belajar, atau program-program edukatif lainnya. Pengembangan Keterampilan Masyarakat Diharapkan bahwa mereka dapat membantu masyarakat desa dalam mengembangkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, seperti pelatihan keterampilan kerja atau pengelolaan usaha kecil. Peningkatan Infrastruktur Mahasiswa mungkin berharap dapat membantu dalam upaya peningkatan infrastruktur desa, seperti pembangunan atau perbaikan fasilitas umum yang dapat mempermudah kehidupan sehari-hari masyarakat. Pemberdayaan Ekonomi Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan ekonomi, mempromosikan produk lokal, dan membuka peluang usaha baru juga merupakan harapan umum. Kesehatan dan Lingkungan Mahasiswa mungkin memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan dan sanitasi, serta melaksanakan program-program yang mendukung pelestarian lingkungan. Hubungan Sosial Membina hubungan baik antara mahasiswa dan masyarakat desa untuk menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan komunitas lokal. Secara umum, mahasiswa KKM berharap agar keberadaan mereka di desa tersebut dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan, baik bagi masyarakat desa maupun untuk pengalaman dan pembelajaran pribadi mereka sendiri.

METODE

Berikut adalah rencana rinci untuk kegiatan sosialisasi mengenai perundungan (bullying) yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024 di SMP Negeri 2 Cinangka Pendaftaran Tim panitia menyambut peserta di meja registrasi. Pastikan semua peserta mendaftar dan menerima materi kegiatan (brosur, agenda, dan perlengkapan). Penataan Susun meja dan kursi di ruang kegiatan sehingga semua peserta dapat melihat dan mendengar presentasi dengan jelas. Sambutan Kepala Sekolah membuka acara dengan sambutan. Sampaikan tujuan kegiatan dan pentingnya isu perundungan. Perkenalan Perkenalan tim KKM 39 UNIBA dan pengantar oleh fasilitator kegiatan

Fasilitator menyampaikan presentasi tentang definisi perundungan, jenis-jenisnya (fisik, verbal, sosial, cyberbullying), dan dampaknya terhadap korban. Gunakan slide presentasi dan grafik untuk mempermudah pemahaman. Putar video yang menggambarkan situasi perundungan dan dampaknya. Pilih video yang relevan dan menarik untuk siswa. Setelah video, fasilitator mengadakan diskusi singkat untuk mendapatkan tanggapan siswa dan menjawab pertanyaan. Ajak siswa untuk berperan dalam skenario perundungan. Siapkan beberapa skenario yang mencakup berbagai jenis perundungan. Siswa memerankan situasi sebagai korban, pelaku, atau saksi. Berikan panduan tentang bagaimana merespons dengan cara yang konstruktif. Fasilitator memimpin diskusi reflektif tentang pengalaman siswa selama role-playing. Diskusikan apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka merasa.

Sebarikan kuesioner atau formulir umpan balik untuk mengumpulkan pendapat peserta tentang kegiatan. Ajak peserta untuk memberikan umpan balik langsung jika memungkinkan. Ucapan terima kasih dari perwakilan KKM dan staf sekolah. Sampaikan penghargaan kepada peserta yang aktif berpartisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Siswa tentang Perundungan Pengetahuan Meningkat Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai apa itu perundungan, jenis-jenisnya, dan dampaknya setelah mengikuti presentasi dan video edukasi. Kesadaran Banyak siswa menjadi lebih sadar tentang bentuk-bentuk perundungan yang mungkin mereka hadapi di sekolah atau di lingkungan lain. Efektivitas Presentasi Presentasi dan video edukasi berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang perundungan. Penggunaan multimedia membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik. Kebutuhan Pengulangan Meski pemahaman meningkat, penting untuk mengulang informasi ini secara berkala agar siswa tetap ingat dan peka terhadap isu perundungan. Keterlibatan Aktif Siswa sangat terlibat dalam role-playing dan simulasi, dengan banyak siswa aktif berperan dan berdiskusi tentang cara merespons situasi perundungan. Refleksi Positif Diskusi setelah role-playing menunjukkan bahwa siswa mulai memahami perspektif korban dan pelaku, serta bagaimana mengatasi perundungan.

Metode Efektif Role-playing terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dampak emosional dan sosial dari perundungan. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengalami situasi secara langsung. Kesiapan Beberapa siswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk merasa nyaman berperan. Latihan lebih lanjut bisa meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi situasi serupa. Diskusi Kelompok Kecil Ide Solutif Diskusi kelompok menghasilkan berbagai ide untuk mencegah dan menangani perundungan, termasuk penerapan aturan sekolah yang lebih ketat dan dukungan sebaya. Kreativitas Banyak kelompok menunjukkan kreativitas dalam merumuskan solusi dan strategi pencegahan, seperti program mentor sebaya dan kampanye kesadaran di sekolah.

Kolaborasi Diskusi kelompok kecil memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi ide dan solusi. Ini juga membantu mereka merasa lebih terlibat dalam proses pencegahan perundungan. Implementasi Solusi yang diusulkan oleh siswa dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah. Penting untuk melibatkan siswa lebih lanjut dalam implementasi dan evaluasi solusi tersebut. Keterlibatan Tinggi Kuis dan permainan edukatif meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran tentang perundungan menjadi lebih menyenangkan. Pengetahuan Terukur Hasil kuis menunjukkan bahwa siswa dapat mengingat informasi penting tentang perundungan dengan baik. Metode Interaktif Kuis dan permainan edukatif adalah metode yang efektif untuk menguji pemahaman siswa dan membuat mereka lebih tertarik dengan topik. Peningkatan Pembelajaran Meskipun kegiatan ini efektif, penambahan variasi dalam format permainan dapat lebih meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa. Poster Kreatif Siswa membuat poster anti-perundungan yang kreatif dan informatif. Poster-poster ini dipajang di area strategis sekolah. Kesadaran Meningkat Kampanye poster membantu meningkatkan kesadaran tentang perundungan di kalangan siswa dan staf sekolah. Visibilitas Poster yang dipajang di area yang terlihat membantu dalam menyebarkan pesan anti-perundungan. Melibatkan siswa dalam pembuatan poster memberi mereka rasa kepemilikan terhadap kampanye. Sustainability Perlu ada rencana untuk menjaga visibilitas dan keberlanjutan kampanye ini agar pesan tetap relevan sepanjang tahun.

Informasi Mendalam Sesi tanya jawab dengan ahli memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang perundungan dan cara mengatasinya. Pertanyaan Kritis Banyak siswa mengajukan pertanyaan kritis yang menunjukkan ketertarikan dan keingintahuan mereka terhadap topik. Akses ke Ahli kami mahasiswa UNIBA kelompok 39 Menghadirkan ahli bidang hukum yakni memberikan siswa akses ke pengetahuan profesional dan membantu menjelaskan aspek-aspek perundungan yang mungkin belum dipahami sBapak Faturohman, S,H.,M.H sepenuhnya. Follow-Up Sesi ini juga bisa menjadi kesempatan untuk menyarankan siswa untuk mencari bantuan lebih lanjut jika mereka merasa perlu.



Gambar 1. Foto bersama setelah sosialisai bullying



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan diskusi mengenai perundungan di SMP Negeri 2 Cinangka berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang isu perundungan, memberikan keterampilan untuk mengidentifikasi dan menangani perundungan, serta membangun kesadaran yang lebih besar di antara siswa. Aktivitas seperti role-playing, diskusi kelompok, kuis, dan kampanye kesadaran terbukti efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Rekomendasi Penerapan Berkelanjutan Lanjutkan dengan program tindak lanjut yang mendukung siswa dan staf dalam mencegah dan menangani perundungan. Penilaian Berkala Adakan penilaian berkala untuk mengevaluasi efektivitas program dan menyesuaikannya sesuai kebutuhan. Pelibatan Lebih Lanjut Libatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program anti-perundungan agar mereka merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab.

SARAN

Diskusikan dengan siswa tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka merasa tentang aktivitas yang dilakukan. Gunakan umpan balik ini untuk perbaikan di masa depan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai metode, siswa dapat lebih memahami masalah perundungan dan menjadi lebih proaktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh siswa, guru, dan staf SMP Negeri 2 Cinangka yang telah berpartisipasi dalam acara sosialisasi dan diskusi hari ini. Kehadiran dan keterlibatan kalian sangat berarti bagi kami. Kami sangat menghargai antusiasme dan perhatian yang telah kalian tunjukkan selama acara ini. Melalui diskusi, role-playing, dan berbagai kegiatan lainnya, kami berharap kalian mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perundungan, serta cara-cara efektif untuk mencegah dan mengatasi masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M., Sugiyanto, R., Darmaramadhan, A., & Wahyuni, M. S. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Dengan Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Terhadap Anak Kelurahan Bentiring Permai. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(2), 77-87.

- Ikhsan, M. Z., & Prasetya, E. P. (2020). Sosialisasi Pendidikan Stop Aksi Bullying. PKM-P, 4(1), 1-4.
- Rahayu, R. (2022). Pkm sosialisasi bentuk perilaku bullying. SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 239-245.
- Prihartono, D., & Hastuti, S. (2019, December). Sosialisasi Penyuluhan Stop Bullying Di Sd Negeri 02 Lengkong Wetan Serpong Kota Tangerang Selatan. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., Tasnur, I., Hotimah, I. H., & Arrazaq, N. R. (2023). Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. Journal Of Human And Education (JAHE), 3(2), 122-126.
- Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi. Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 104-108.
- Yudha, R. K., Lubis, E., Hainun, R., & Syarkati, S. (2022). Sosialisasi tentang Dampak Bullying pada Remaja. Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services, 2(2), 251-256.
- Hariguna, T., & Waluyo, R. (2023). Sosialisasi etika penggunaan media sosial untuk mencegah bullying pada siswa mts ushriyyah purbalingga. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 107-113.
- Sugma, A. R., & Azhar, P. C. (2020). Sosialisasi Dampak Bullying Terhadap Peserta Didik Mas Al Maksu Stabat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 33-40.
- Indramaya, I. (2023). Sosialisasi Bullying Dan Cara Mengatasi Bullying Di Sekolah. Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 115-118.
- Azmi, M. Y. N. (2023). Sosialisasi bullying (perundungan) sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 25-38.
- Lu'luin, N., Aryani, M., Suhardi, M., Purmadi, A., & Garnika, E. (2023). Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Pelibatan Orang Tua. COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 13-17.
- Ernawati, E. (2018). Sosialisasi meningkatkan kesadaran santri terhadap tindakan bullying di pesantren. ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(02), 38-44.
- Rahman, A. F. S., Sriwahyuni, W., Hakim, A. R., Azhar, F., Cahyani, M. O., Elyunandri, H. P., ... & Latif, A. (2021). Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara. JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka, 3(2).
- Suparna, D., Rosidi, I., Sunarni, A., Husnai, Y. N., Megarini, M., Atul, A., & Suadma, U. (2023). Sosialisasi Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah. Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services, 3(2), 302-311.
- Muktiali, S., Ainulyaqin, M. H., Nugroho, D., Nenda, N., & Juariah, S. (2024). "SAY NO TO BULLYING" Sosialisasi Anti Perundungan di SMK Armaniyah. Jurnal Pelita Pengabdian, 2(1), 77-85.
- Widyawati, A. (2014). sosialisasi school bullying sebagai upaya preventif terjadinya tindak pidana kekerasan di SMPN 3 Boja Kabupaten Kendal. Jurnal Abdimas, 18(1).
- Hermi, H., Tsamratulaeni, T., Crestiani, J., Indah, O. D., & Paldy, P. (2023). Sosialisasi anti-bullying: Ayo saling menolong. Madaniya, 4(1), 413-418.
- Mawardah, M., & Hutami, P. (2024). Sosialisasi dampak bullying di SMKN 1 Pemulutan. Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 5(1), 196-203.
- Maslahah, W., & Lestari, R. H. S. (2022). Program Penguatan Psikologis Santri Dalam Kehidupan Sosial Di Pesantren Melalui Sosialisasi Santri Milenial Anti Bullying. E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 1459-1472.